

**PRINSIP PERILAKU KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *MARYAM* KARYA OKKY MADASARI
(Studi Analisis Psikologi Individual Alfred Adler)**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra Indonesia**



**DESWITA KEMALA SARI
18017007**

Pembimbing

Dr. Nurizzati, M.Hum
NIP. 196209261988032002

**PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya berjudul Prinsip Perilaku Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Maryam* Karya Okky Madasari (Studi Analisis Psikologi Individual Alfred Adler) adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi orang lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Deswita Kemala Sari

NIM 18017007

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Prinsip Perilaku Kepribadian Tokoh Utama dalam
Novel *Maryam* Karya Okky Madasari (Studi Analisis
Psikologi Individual Alfred Adler)

Nama : Deswita Kemala Sari

NIM : 18017007

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2023

Disetujui oleh

Pembimbing,



Dr. Nurizzati, M.Hum
NIP 196209261988032002

Ketua Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN PENGUJI

Nama: Deswita Kemala Sari

NIM: 18017007

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di hadapan Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

**Prinsip Perilaku Tokoh Utama dalam Novel *Maryam* Karya Okky Madasari
(Studi Analisis Psikologi Individual Alfred Adler)**

Padang, Juni 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Nurizzati, M.Hum.

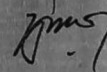
2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. 3.....

Tanda Tangan

1.....

2.....



ABSTRAK

Deswita Kemala Sari. 2023. “Prinsip Perilaku Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari (Studi Analisis Psikologi Individual Alfred Adler)”. Skripsi, Program Studi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk prinsip perilaku kepribadian tokoh utama dalam novel Maryam karya Okky Madasari; dan (2) mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi terbentuknya prinsip perilaku kepribadian tokoh utama dalam novel Maryam karya Okky Madasari.

Penelitian ini merupakan penelitian sastra dengan menggunakan metode deksriptif. Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang berkaitan dengan prinsip perilaku kepribadian tokoh utama. Sumber data penelitian ini adalah novel Maryam karya Okky Madasari. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: (1) membaca dan memahami isi cerita dalam novel, (2) menetapkan tokoh utama dalam novel (3) menandai bagian dari isi cerita yang berkaitan dengan data dan (4) menginventarisasi data. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis dengan cara menginterpretasikan data lalu menyimpulkan masalah serta menuliskan laporan hasil analisis.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) bentuk prinsip perilaku kepribadian tokoh utama dalam novel Maryam karya Okky Madasari yaitu (a) prinsip rendah diri yaitu tidak mampu mempertahankan orang yang dicintai; kecewa, kesal dan marah ketika keluarga diusir; menyesal; merasa ragu dan takut ketika dijodohkan, merasa belum mampu memiliki anak; (b) prinsip superior yaitu berusaha mendapatkan restu kedua orang tua dan berusaha menemukan keluarga yang hilang dan mempertahankan tanah warisan beserta rumah keluarga; (c) prinsip gaya hidup yaitu perempuan yang cantik, cerdas dan ramah; (d) prinsip diri kreatif yaitu berusaha mengembangkan usaha susu kemasan yang bisa di pasarkan di Supermarket dan memberikan nama anaknya berasal dari Lombok; (e) prinsip tujuan semu yaitu ingin memiliki keluarga yang bahagia; (f) prinsip minat sosial yaitu merasa peduli kepada korban yang dibakar oleh masa dan memberikan bantuan makanan dan pakaian untuk pengungsi Ahmadiyah; (2) faktor yang mempengaruhi terbentuknya prinsip kepribadian tokoh Maryam yaitu faktor genetik, faktor lingkungan dan faktor keluarga. Faktor yang dominan mempengaruhi prinsip perilaku kepribadian tokoh utama adalah faktor lingkungan dan keluarga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Prinsip Perilaku Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Maryam* Karya Okky Madasari”. Salawat dan salam semoga dilimpahkan pada Nabi Muhammad Swt yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Tidak lupa shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini ditulis sebagai hasil akhir dari mata kuliah skripsi sekaligus sebagai persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang dibimbing oleh Dr. Nurizzati M.Hum.

Penelitian sastra yang penulis pilih sebagai tugas akhir mata kuliah skripsi mengajarkan penulis dalam banyak hal, salah satunya dalam hal ketekunan dan ketelitian. Selain itu, penulis sangat bersyukur atas ilmu mengenai penganalisisan sastra yang sebelumnya masih minim ilmu mengenai hal tersebut. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nurizzati M.Hum, selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga termotivasi dan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum dan Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A, yang telah memberikan kritikan dan saran terkait penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ermanto, S.Pd.,M.Hum, selaku pembimbing akademik yang bersedia dan membantu memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Staf Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan informasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sesuai prosedur yang telah ditetapkan.
5. Sahabat dan teman dekat penulis yang telah memberikan semangat dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Teman-teman seperjuangan, Sastra Indonesia 2018 yang telah bersedia berbagi ilmu serta informasi yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf dan penulis sangat mengharapkan kritik serta saran dari pihak manapun demi perbaikan untuk ke depannya. penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2023

Deswita Kemala Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Novel	9
2. Struktur Novel.....	10
a. Unsur Intrinsik	11
b. Unsur Ekstrinsik.....	20
3. Pendekatan Analisis	21
4. Psikologi Sastra.....	22
5. Teori Prinsip Perilaku Kepribadian Alfred Adler	24
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Metode Penelitian	35
B. Data dan Sumber data	37
C. Instrumen Penelitian	37

D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Pangabsahan Data.....	39
F. Teknik Penganalisisan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Bentuk Prinsip Perilaku Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel <i>Maryam</i> Karya Okky Madasari	42
1. Prinsip Rendah Diri Tokoh Utama dalam Novel <i>Maryam</i> Karya Okky Madasari.....	43
2. Prinsip Superior Tokoh Utama dalam Novel <i>Maryam</i> Karya Okky Madasari.....	58
3. Prinsip Gaya Hidup Tokoh Utama dalam Novel <i>Maryam</i> Karya Okky Madasari.....	64
4. Prinsip Diri Kreatif Tokoh Utama dalam Novel <i>Maryam</i> Karya Okky Madasari.....	66
5. Prinsip Tujuan Semua Tokoh Utama dalam Novel <i>Maryam</i> Karya Okky Madasari.....	67
6. Prinsip Minat Sosial Tokoh Utama dalam Novel <i>Maryam</i> Karya Okky Madasari.....	69
B. Faktor yang Mempengaruhi terbentuknya Prinsip Perilaku Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel <i>Maryam</i> Karya Okky Madasari	71
1. Faktor Genetik (Pembawaan)	71
2. Faktor Lingkungan	72
3. Faktor Keluarga.....	77
C. Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Inventarisasi Data Tokoh Utama dalam Novel <i>Maryam</i> Karya Okky Madasari	39
Tabel 2 Klasifikasi Data Prinsip Perilaku Kepribadian Tokoh Utama dalam <i>Novel Maryam</i> Karya Okky Madasari	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual..... 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sinopsis Novel <i>Maryam</i> Karya Okky Madasari	97
Lampiran 2.	Identifikasi Tokoh-Tokoh dalam Novel <i>Maryam</i> Karya Okky Madasari.....	99
Lampiran 3.	Klasifikasi Data Prinsip Perilaku Kepribadian Tokoh Perempuan dalam Novel <i>Maryam</i> Karya Okky Madasari.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan proses kreatif seorang pengarang melalui daya imajinatif yang kemudian ditunjukkan dalam sebuah karya. Hasil imajinasi ini dapat berupa karya berbentuk tulisan dan karya sastra lisan. Karya sastra tidak lahir dari dunia yang kosong melainkan karya lahir dari proses penyerapan realita pengalaman manusia.

Sastra merupakan sebuah ciptaan, sebuah kreasi, dan sebuah imajinasi. Sastra adalah karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi yang spontan yang mampu mengungkapkan aspek estetik baik yang didasarkan aspek kebahasaan maupun aspek makna. Sang seniman menciptakan sebuah dunia baru, meneruskan proses penciptaan di dalam semesta alam, bahkan menyempurnakannya.

Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa sebagai tulisan, karya sastra tidak terelakkan dari situasi dan kondisi nyata produksinya (Ricoeur dalam Faruk, 2012: 45). Hal ini menunjukkan peristiwa yang terjadi pada cerita karya sastra yang tidak terlepas dalam realita atau kenyataan kehidupan manusia, karena sebagai tulisan karya sastra menjadi sesuatu yang mengembang bebas, yang dapat terarah kepada siapa saja dan mengacu pada apa saja yang ada dalam berbagai kemungkinan ruang dan waktu (Faruk, 2012: 46). Karya sastra sebagai hasil imajinatif ada tiga jenis yaitu prosa, puisi, dan drama.

Prosa dalam pengertian kesastraan juga disebut fiksi, teks naratif, atau wacana naratif. Istilah fiksi dalam pengertian ini adalah cerita rekaan atau cerita khayalan. Hal itu disebabkan fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak menyanan pada kebenaran faktual, sesuatu yang benar-benar terjadi (Abrams dalam Nurgiyantoro 2013:2).

Salah satu jenis prosa adalah novel. Novel menyajikan cerita fiksi yang biasanya mencerminkan kehidupan manusia yang di dalamnya, memuat tentang perjalanan dan pengalaman hidup manusia yang tergambar seperti kehidupan nyata yang terwujud melalui bahasa yang estetis. Cerita dalam novel tentu memiliki konflik yang sangat beragam. Berbagai konflik yang ada dalam novel dapat membuat pembaca semakin penasaran dan asik dalam menikmati sebuah karya sastra ini.

Dunia imajinatif dalam novel dibangun melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik seperti tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, nilai yang terkandung, dan lain-lain. Unsur intrinsik yang paling dominan dalam sebuah novel adalah tokoh. Tokoh adalah pelaku yang memerankan karakter dalam sebuah cerita.

Penulis harus mampu membuat tokoh yang ada dalam cerita itu hidup agar tidak menimbulkan kejenuhan bagi pembaca. Penulis dalam membuat sebuah cerita, menampilkan tokoh-tokoh baik tokoh utama maupun tokoh pendukung. Para tokoh yang ditampilkan dalam rekaan tersebut memiliki watak dan perilaku yang terkait dengan kejiwaan dan pengalaman psikologis seperti yang dialami manusia dalam kehidupan nyata. Tokoh-tokoh tersebut memiliki berbagai macam konflik, biasanya konflik yang terjadi paling banyak dialami oleh tokoh utama. Tokoh-tokoh

yang ada dalam cerita pun memiliki cara tersendiri dalam menghadapi konflik yang terjadi, di situlah pengarang mengungkapkan sisi kepribadian tokoh.

Dalam ilmu psikologi, konflik merupakan salah satu kajian dari psikologi kepribadian. Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia (Minderop, 2010: 8). Salah satu cara yang dapat diterapkan dalam mengkaji sebuah novel yang melibatkan sisi prinsip perilaku kepribadiannya adalah melalui pendekatan psikologi sastra.

Adapun istilah psikologi sastra mempunyai empat kemungkinan pengertian, yaitu pertama, studi psikologi pengarang sebagai tipe atau sebagai pribadi, kedua adalah studi proses kreatif, ketiga studi tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra, dan yang keempat mempelajari dampak sastra pada pembaca (psikologi sastra) (Wallek dan Warren, 2016: 81).

Salah satu karya sastra yang dapat dikaji melalui psikologi sastra dan prinsip perilaku kepribadian tokoh adalah novel dari penulis terkenal, yaitu Okky Madasari yang berjudul “Maryam”. Dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari ini menceritakan realita psikologis, realita religius sampai pada aktivitas kejiwaan.

Psikologi kepribadian merupakan psikologi yang mengkhususkan diri dalam gangguan aktivitas serta tipe kepribadian manusia (Walgito, 2004). Kajian mengenai prinsip perilaku kepribadian ini dikembangkan oleh tokoh psikologi Alfred Adler, sebagai bapak psikologi individu. Dalam teorinya Adler manusia Adler menganggap bahwa perilaku dari seseorang itu dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Perilaku seseorang pada masa sekarang mencerminkan pandangan seseorang

akan masa depan yang ia inginkan. Oleh karena itu perilaku seseorang pada masa sekarang menentukan kehidupan seseorang yang diinginkannya pada masa mendatang. Adler juga meyakini bahwa setiap tindakan yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan sikap sadar dan bertanggungjawab atas perbuatan yang dilakukan. Seperti novel *Maryam* karya Okky Madasari yang menggambarkan prinsip perilaku kepribadian tokoh utama yaitu Maryam.

Berdasarkan observasi awal penulis dalam membaca novel *Maryam* karya Okky Madasari ini, penulis tertarik untuk menganalisis psikologis prinsip perilaku kepribadian tokoh utama. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Prinsip Perilaku Kepribadian Tokoh Utama dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari. Peneliti menggunakan kajian psikologis kepribadian Adler fokus pada tokoh utama yakni Maryam.

Dalam novel *Maryam* ini, Okky mengangkat kisah Maryam, seorang perempuan penganut Ahmadiyah asal Lombok dengan kisah cintanya, termasuk diskriminasi dan penderitaan yang dialami keluarganya yang terusir dari kampung halamannya sendiri karena berbeda keyakinan. Sejak kecil Maryam mulai menyadari bahwa ada sesuatu yang berbeda antara kepercayaan yang dianut keluarganya dengan kaum muslim umumnya. Pola asuh yang diterapkan oleh keluarga Maryam, menimbulkan perasaan terpenjara dalam keterbatasan untuk memilih jalan hidupnya sendiri. Keanehan dalam lingkungan keluarganya tersebut, membuat Maryam melakukan perlawanan dan berusaha keluar dari lingkungan keluarganya. Maryam memilih menjauh dari Ahmadiyah dengan merantau ke Jakarta tanpa restu keluarga.

Kisah perjalanan hidup Maryam yang penuh dengan lika-liku menonjolkan bagaimana prinsip yang ada dalam dirinya. Ulasan mengenai cerita dalam novel *Maryam* dapat memperlihatkan pribadi seorang tokoh Maryam yang begitu kuat dan memiliki karakter. Hal inilah yang menjadi alasan penulis mengkaji novel ini dari segi psikologi.

Okky Madasari adalah salah satu pengarang perempuan di Indonesia. Beliau banyak menulis karya sastra yang sarat kritik sosial. Okky Madasari, merupakan peraih penghargaan Khatulistiwa Literary Award 2012 dan dalam tiga tahun berturut-turut karya-karyanya selalu masuk dalam lima besar penghargaan tersebut salah satunya novel yang berjudul *Maryam*. Karya-karya beliau telah diterjemahkan dalam bahasa Inggris, Jerman dan Arab. Okky Madasari memberikan kontribusi lewat karya sastra dan aktivisme dalam masyarakat telah menempatkannya sebagai salah satu penerima *Southeast Asia Women of The Future* 2019.

Beberapa peneliti terdahulu mengkaji novel ini dengan sudut pandang berbeda dari penelitian penulis. Penelitian Bagus Muhammad Fadli (2016) yang berjudul “Problem Kejiwaan Tokoh Utama dalam Novel *Maryam* Karya Okky Madasari”. Penelitian tersebut menggunakan ruang lingkup Psikologi sastra yang bertujuan mendeskripsikan gambaran karakter tokoh utama, problem kejiwaan, faktor-faktor yang menyebabkan problem kejiwaan dan cara mengatasinya. Penelitian ini lebih menitikberatkan terhadap psikis yang dialami oleh tokoh utama yaitu tokoh Maryam. Penelitian ini menyimpulkan (1) karakter tokoh utama Maryam yang cantik dengan mental yang tidak stabil, (2) tokoh Maryam diperkirakan mengalami gangguan psikis yaitu cemas berlebih, stress, dan

gangguan kepribadian, (3) penyebab permasalahan kejiwaan tokoh Maryam berdasarkan cara keluarga dalam mengasuh, pengaruh lingkungan, dan pengaruh agama. (4) cara mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menekan depresi, dari terapi keluarga.

Selanjutnya, penelitian Yanda Dewi Kurnia, 2020 yang berjudul “Psikologi Tokoh Utama dalam novel *Maryam* Karya Okky Madasari”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) *id* tokoh utama dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari, (2) *ego* tokoh utama dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari, (3) *superego* tokoh utama dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari.

Adapun perbedaan penelitian yang terdahulu mengkaji novel ini dengan penelitian penulis ialah pada penelitian ini penulis membahas prinsip perilaku kepribadian tokoh utama menggunakan enam pokok dari teori Adler. Teori yang mengedepankan bahwa manusia lebih banyak dipengaruhi oleh sosial. Penelitian novel *Maryam* dengan menggunakan teori Alfred Adler belum pernah dilakukan sebelumnya. Melalui pendekatan psikologi sastra ini ialah bertujuan untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi, khususnya yang menyangkut prinsip perilaku kepribadian tokoh sebagai fokus pengkajiannya.

B. Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian ini hanya difokuskan terhadap tokoh utama yang terdapat dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan sebelumnya dalam penelitian ini hanya difokuskan

pada prinsip perilaku kepribadian tokoh utama dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari menggunakan enam pokok dari teori Adler.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah prinsip perilaku kepribadian tokoh utama dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari.”?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibuat dalam beberapa bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk prinsip perilaku kepribadian tokoh utama dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari?
2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi terbentuknya prinsip perilaku kepribadian tokoh utama dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk prinsip perilaku kepribadian tokoh utama dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari.
2. Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi terbentuknya prinsip perilaku kepribadian tokoh utama dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari.

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian dikatakan bermanfaat apabila penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan untuk kegiatan yang berkualitas. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khazanah penelitian dan mengembangkan ilmu yang berhubungan dalam bidang sastra, khususnya keterkaitan antara sastra dan psikologi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: (1) mahasiswa sastra sebagai rujukan penelitian, (2) Agar memiliki pandangan tersendiri untuk menyikapi kepribadian tokoh utama dalam novel ini, (3) penelitian diharapkan dapat menjadi sumber yang berguna untuk menambah wawasan tentang karya sastra dan meningkatkan apresiasi para peminat sastra.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori